

**Program Studi DIII Kebidanan
Universitas Ngudi Waluyo
Karya Tulis Ilmiah, 2020**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. I USIA 22
TAHUN DI PMB SIWI BERGAS**

Jihan Al – Hanin¹⁾; Rini Susanti, S.SiT., M.Kes²⁾; Puji Lestari, S.SiT., M.Kes³⁾; Siwi Indriatni, S.ST.Keb⁴⁾

ABSTRAK

Latar belakang : AKI di Kabupaten Semarang tahun 2017 mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2016. AKI di tahun 2016 terdapat 14 kasus, maka di tahun 2017 menjadi 15 kasus. Sedangkan AKB tahun 2017 menurun bila dibandingkan tahun 2016. Sebagai upaya untuk menurunkan AKI dan AKB, pemerintah Jawa Tengah meluncurkan program yaitu Jateng Gayeng Nginceng Wong Meteng dengan kegiatan pendampingan ibu hamil sampai masa nifas oleh semua unsur yang ada dimasyarakat termasuk mahasiswa.

Tujuan Penelitian : Mahasiswa diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

Metode : Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa data primer (anamnesa, pemeriksaan fisik) sesuai dengan manajemen 7 langkah varney dan data sekunder (buku KIA, catatan medik klien). Pendokumentasian hasil penelitian menggunakan metode SOAP.

Hasil : Berdasarkan pengkajian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. I, dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir, tidak ditemukan data yang merujuk kegawatdaruratan ataupun patologis, ibu dan bayi dalam keadaan fisiologis.

Kesimpulan : Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. I dimulai dari hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir terdapat beberapa kesenjangan antara teori dan praktik.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. I

Kepustakaan : (2010-2019)

-
- 1) Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan
 - 2) Dosen Pembimbing Universitas Ngudi Waluyo
 - 3) Dosen Pembimbing Universitas Ngudi Waluyo
 - 4) Bidan Praktik Lahan

**DIII Midwifery Study Program
Ngudi Waluyo University
Scientific Papers, 2020**

**ADVANCED MIDWIFERY CARE ON MRS. I AT MIDWIFE
CLINIC OF MRS. SIWI BERGAS DISTRIC.**

Jihan Al – Hanin¹⁾; Rini Susanti, S.SiT., M.Kes²⁾; Puji Lestari, S.SiT., M.Kes³⁾; Siwi Indriatni, S.ST.Keb⁴⁾

ABSTRACT

Background: MMR in Semarang Regency in 2017 experienced an increase compared to 2016. MMR in 2016 there were 14 cases, then in 2017 it became 15 cases. Whereas the IMR in 2017 decreased when compared to 2016. In an effort to reduce the MMR and IMR, the government of Central Java launched a program that is Central Java Gayeng Nginceng Wong Meteng with assistance activities for pregnant women until the puerperium by all elements in the community including students.

Objectives: Students are expected to be able to provide comprehensive midwifery care to mothers ranging from pregnancy, childbirth, newborns and

childbirth.

Methods: In this study, the authors used a descriptive research method with data collection techniques in the form of primary data (anamnesa, physical examination) in accordance with the management of 7 steps varney and secondary data (MCH handbook, client medical records). Documenting the results of research using the SOAP method.

Results: Based on the assessment of comprehensive midwifery care in Ny. I, starting from pregnancy, childbirth, childbirth and newborns, no data were found that refer to emergencies or pathologists, the mother and baby are in a physiological state.

Conclusion: From the results of this study it can be concluded that comprehensive midwifery care in Ny. I started from pregnancy, childbirth, childbirth, and newborn babies there are some gaps between theory and practice.

Keywords: Advanced Midwifery Care On Mrs. I

Literature: (2010-2019)

-
- 1) Students DIII Midwifery Study Program**
 - 2) Supervising Lecturer at Ngudi Waluyo University**
 - 3) Supervising Lecturer at Ngudi Waluyo University**
 - 4) Midwife Practice**